

**PERAWATAN JANGKA PANJANG PADA LANJUT USIA NON-
PRODUKTIF DI LINGKUNGAN KELUARGA
(STUDI KASUS DI DUKUH 1, DENGOK, KECAMATAN PLAYEN,
KABUPATEN GUNUNGKIDUL)**



**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

Sasha Novintia Tamara

19102050042

Dosen Pembimbing:

Dr. Muh. Ulil Absor, S.H.I., MA

19801018 200901 1 012

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1396/Un.02/DD/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERAWATAN JANGKA PANJANG PADA LANJUT USIA NON - PRODUKTIF DI LINGKUNGAN KELUARGA (STUDI KASUS DI DUKUH I, DENGOK, KECAMATAN PLAYEN, KABUPATEN GUNUNGKIDUL)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SASHA NOVINTIA TAMARA
Nomor Induk Mahasiswa : 19102050042
Telah diujikan pada : Rabu, 09 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Muh. Ulii Absor, S.H.I., MA
SIGNED

Valid ID: 64e571bc17321



Penguji I
Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 64e2d0a538da4



Penguji II
Khotibul Umam, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e495395047d



Yogyakarta, 09 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64e6cb856f3c5

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Sasha Novintia Tamara
NIM : 19102050042
Judul Skripsi : Perawatan Jangka Panjang Pada Lanjut Usia Non-Produktif di Lingkungan Keluarga Studi Kasus di Dukuh 1, Dengok, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

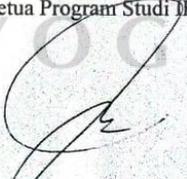
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 27 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi JKS

Pembimbing


Siti Solechah, S. Sos. I., M. Si. NIP
19830519 200912 2 002


Dr. Ulil Absor, S.H.I., MA
NIP 19801018 200901 1 012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sasha Novintia Tamara
NIM : 19102050042
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "*PERAWATAN JANGKA PANJANG LANSIA NON-PRODUKTIF DI LINGKUNGAN KELUARGA STUDI KASUS DUKUH I, DENGOK, PLAYEN, GUNUNGKIDUL*" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Sasha Novintia Tamara
NIM 19102050042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa berdasarkan QS. An-Nur ayat 31 dan QS Al-Ahzab ayat 54, maka saya:

Nama : Sasha Novintia Tamara
NIM : 19102050042
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Desa Bayem, Rt 03 Rw 03, Kutoarjo, Purworejo

Menyatakan dan mengajukan permohonan untuk tidak melepaskan jilbab pada foto ijazah sarjana. Apabila di kemudian hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan saya bersedia menanggung semua akibatnya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Sasha Novintia Tamara
NIM 19102050042

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan sebagai tanda bukti cinta dan kasih serta tanggung jawab peneliti dalam menyelesaikan pendidikannya kepada kedua orang tua tercinta Bapak Lia Ageng Permana dan Ibu Legiyah yang telah mendidik, mendukung, merawat, bekerja keras untuk menghidupkan mimpi peneliti, terkhusus untuk Almh. Simbah Paryem merupakan seorang nenek yang istimewa yang sudah merawat sejak kecil dan menginspirasi peneliti.

Peneliti juga persembahkan untuk orang- orang yang selalu ada disekitar peneliti yang selalu menebarkan kebahagiaan sehingga hidup peneliti lebih berwarna dan ceria. Tak lupa paneliti persembahkan karya ini untuk diri sendiri yang telah bertahan dan kuat hingga ada di hari ini.



MOTTO

Mimpi Tidak Akan Pernah Menjadi Nyata.
Bila Tidak Segera Bangun Dan Merealisasikannya.
Apapun Resikonya.
Apapun Rintangannya.
Saya Tidak Dilahirkan Untuk Menyerah.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti haturkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, barokah, karunianya serta karena kehendaknya Peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Perawatan Jangka Panjang Pada Lansia Non-Produktif di Lingkungan Keluarga : Studi Kasus Dukuh I, Dengok, Kec. Playen, Kab. Gunungkidul.”** Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar strata 1 (S1) pada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini, Peneliti sangat menyadari akan banyaknya kekurangan baik dari segi penelitian maupun isinya. Segala upaya Peneliti lakukan untuk menjadikan skripsi ini menjadi Tugas Akhir yang terbaik, namun sekali lagi karena adanya keterbatasan Peneliti tidak dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini menjadi Skripsi yang sempurna. Akan tetapi, berkat bantuan yang diberikan baik dari pembimbing, sahabat, orang-orang di lingkungan sekitar juga karena adanya kerja sama dari berbagai pihak terkait maka, penelitian ini dapat selesai dengan hasil yang terbaik. Oleh karena itu, Peneliti sangat mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua yaitu Bapak Lia' Ageng Permana dan Ibu Legiyah juga seluruh pihak yang sudah banyak membantu serta memberi dukungan sehingga Peneliti dapat berjuang, bertahan dan mampu berada di titik yang indah ini.

Selanjutnya peneliti juga banyak mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada semua pihak yang telah membantu Peneliti dalam menyusun skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, M. A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Solechah, S.Sos. I., M. Si., selaku ketua prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Muh. Ulil Absor, S.H.I., MA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.AG., M.A.I.S., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Segenap jajaran perangkat Desa Dengok Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, para lansia dan keluarga yang telah menerima, membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu yang sangat Peneliti cintai dan sayangi yang telah memberikan segala dunianya untuk menghidupkan mimpi Peneliti. Tanpa beliau dunia Peneliti tidaklah sempurna

9. Abangku Adya Candra , Kakak Ipar Arin Afrilia juga kedua keponakan lucuku Albara dan Albirra yang sudah memberikan dorongan untuk semangat dalam menulis tugas ahir ini.
10. Mas Faisol Ali Mufaat yang selalu bersedia menjadi tempat untuk berkeluh kesah, menyediakan telinga untuk mendengar segala keresahan peneliti, memberikan banyak dukungan, kebahagiaan, kasih sayang serta motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir.
11. Sahabatku Nur Endah Lestari yang juga menjadi teman seperjuangan di IKS 19, kakak, saudara yang selalu mendukung, memberikan energi keceriaan, semangat sehingga Peneliti dapat memandang bahwa dunia memang berputar dan setiap manusia memiliki waktunya masing-masing.
12. Sahabatku Eka Wulandari yang selalu menyediakan telinganya untuk mendengar segala keresahan Peneliti, menyediakan bahu untuk bersandar, bersedia menjadi kakak untuk menasihati. Terima kasih sudah menemani Peneliti sejauh ini hingga Peneliti berada di titik ini.
13. Sahabatku anggota Calon Istri Sholehah (Amin, Jijah, dan Dek Luil) yang selalu menghibur peneliti saat bersedih dan selalu menggenggam serta merangkul peneliti untuk maju bersama.
14. Teman teman PPS di SMK Mahisa Aghni (Dian, Alisa, Endah), terima kasih telah saling menguatkan, menjadi teman seperjuangan, memberikan pengalaman yang sangat menyenangkan.

15. Teman teman KKN Tematik, terima kasih sudah memberikan pengalaman yang tak terlupakan, memberi banyak pelajaran dan menciptakan keluarga kecil yang saling dukung hingga detik ini.
16. Teruntuk diri saya sendiri. Terima kasih kepada diri saya sendiri Sasha Novintia Tamara yang sudah berjuang melewati lika-liku perjalanan hingga dihari ini masih kuat berdiri di atas kaki sendiri, berjuang atas mimpi dan cita- cita. Terima kasih sudah hebat itu.
17. Dan semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini, yang tidak dapat Peneliti sebut satu persatu.

Tiada kata yang dapat terucap kecuali ucapan terima kasih atas jasa- jasa yang telah di berikan. Akhir kata semoga Allah SWT membalas segala jasa yang telah di berikan dengan balasan sebesar- besarnya. Semoga adanya Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi pembacanya. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Juli 2023

Peneliti,

Sasha Novintia Tamara
191002050042

ABSTRAK

Lansia Non-produktif/non-potensial dalam menjalankan kehidupan hariannya membutuhkan bantuan untuk memenuhi kebutuhannya. Bantuan ini diberikan oleh anggota keluarga/saudara/orang yang merawat lansia. Berbagai bentuk bantuan yang diberikan diharapkan dapat membantu lansia non-potensial untuk mencapai kesejahteraan sehingga mereka memiliki kualitas hidup yang baik. Hal ini berkaitan dengan ketentraman, keikhlasan, kenyamanan, dan kebahagiaan lansia. Kualitas hidup yang baik merupakan hasil dari pemberian perawatan jangka panjang yang baik dari keluarga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana praktik perawatan jangka panjang yang dilakukan oleh keluarga/saudara/ orang yang merawat lansia di Padukuhan Dengok I, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, menjelaskan berbagai bentuk perawatan harian yang dilakukan, fungsi anggota keluarga dalam memberikan perawatan jangka panjang pada lansia non-produktif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang menjabarkan berbagai fenomena dan data yang didapatkan di lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dengan reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Dilengkapi uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa (1)Praktik perawatan jangka panjang di lingkungan keluarga banyak yang belum memiliki kesadaran untuk memberikan perawatan pada lansia(2) Keadaan sosial ekonomi menjadi faktor penting terhadap model perawatan jangka panjang yang diberikan keluarga untuk lansia (3) Perawatan fisik pada lansia yang bersifat lebih personal dilakukan oleh anggota keluarga perempuan yaitu istri, keponakan perempuan, anak perempuan.

Kata kunci : Perawatan Jangka Panjang, keluarga, lansia non-produktif

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Kerangka Teori.....	18
F. Metode Penelitian.....	29
G. Sistematika Pembahasan	40
BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN DENGOK I.....	42
A. Sejarah Padukuhan Dengok sebagai Desa Ramah Lansia	42
B. Padukuhan Dengok Dicanangkan menjadi Desa Ramah Lansia	44
C. Kondisi Geografis dan Demografis Dusun Dengok	46
D. Kondisi Ekonomi	53
E. Pendidikan.....	55
F. Kondisi Keagamaan	56
G. Kondisi Sosial dan Budaya	57
H. Kondisi Lansia di Padukuhan Dengok I.....	59
BAB III PERAWATAN JANGKA PANJANG PADA LANSIA NON- PRODUKTIF	70
A. Profil Lanjut Usia Non- Produktif Di Padukuhan Dengok I	70

B. Perawatan Jangka Panjang Pada Lanjut Usia Non- Produktif di Lingkungan Keluarga di Dukuh I, Dengok, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul. .	84
1. Memberikan Perawatan Fisik	85
2. Perawatan Psikis	103
3. Perawatan Spiritual.....	107
C. Fungsi Keluarga Untuk Lansia Non-Potensial.....	111
1. Fungsi Afektif.....	111
2. Fungsi Ekonomis	119
3. Fungsi Perawatan Kesehatan Nutrisi dan Mental.....	119
BAB IV PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN.....	133
A. Pedoman Wawancara.....	133
B. Daftar Pertanyaan Wawancara.....	135
C. Dokumentasi.....	138
D. Daftar Riwayat Hidup.....	151

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Tabel Dinamika Jumlah Penduduk Kelurahan Dengok	50
Tabel 2. 2	Tabel Dinamika Jumlah Penduduk Kelurahan Dengok.....	51
Tabel 2. 3	Tabel Data Kependudukan Menurut Usia.....	51
Tabel 2. 4	Tabel Luas dan Pembagian Wilayah Administratif Kelurahan Dengok...	53
Tabel 2. 5	Tabel Data Kependudukan Menurut Pekerjaan.....	54



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari sebuah keluarga memiliki peran paling mendasar dalam memberikan perawatan, perlindungan, dan menjamin kesejahteraan pada seorang lansia. Keluarga merupakan sekelompok orang yang mempunyai peranan yang penting dalam mengembangkan, mencegah, mengadaptasi dan atau memperbaiki masalah kesehatan yang ditemukan dalam keluarga.¹ Dengan kata lain adanya permasalahan dalam sebuah keluarga akan membuat fungsi yang dijalankan tiap anggotanya kurang maksimal dan adanya masalah yang dirasakan oleh salah satu anggota keluarga maka akan berpengaruh terhadap anggota yang lain karena mereka saling terkait satu sama lain.

Sebanyak 79% pengasuh lansia adalah anggota keluarga berdasarkan data SILANI Bappenas 2020. Mereka memiliki peran penting dalam aktivitas lansia sehari-hari, terutama bagi lansia yang memiliki penyakit kronis. Keluarga berperan untuk memberikan perhatian dalam pemberian obat, mengecek tekanan darah, suhu tubuh dan lainnya. Selain

¹ Program Pasca Sarjana and Universitas Sebelas Maret, 'Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia', 2011, hlm.14.

itu, 10% Lansia Indonesia memerlukan perawat untuk membantu aktivitasnya sehari-hari.²

Keluarga yang fungsional merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi keluarga dalam memecahkan masalah kesehatan serta meningkatkan kualitas hidup anggota keluarga yang sakit.³ Adanya hubungan yang bermakna antara fungsi keluarga dengan kualitas hidup lansia yang dilihat dari berbagai aspek kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungannya.

Dukungan masyarakat yang paling utama dan sangat dibutuhkan oleh lansia berasal dari keluarga untuk membantu mengatasi masalah pada lansia. Sehingga lansia dapat menikmati kehidupan masa tua agar tetap bahagia, membantu lansia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari secara teratur dan tidak berlebihan.⁴ Dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga menjadi salah satu aspek penting dalam membangun kualitas hidup pada lansia menjadi lebih baik. Tak terlepas dari perannya yang bertanggung jawab penuh dan utama untuk memberikan pelayanan terbaik bagi lansia adalah keluarga. Keluarga merupakan bagian dari *caregiver* yang memiliki fungsi utama untuk menjaga dan merawat lansia terlebih di lingkungan

² 'Perawatan Jangka Panjang Bagi Lansia Berbasis Keluarga Di Indonesia | Kementerian Sosial Republik Indonesia', *Kementrian Sosial*, 2021, <https://kemensos.go.id/perawatan-jangka-panjang-bagi-lansia-berbasis-keluarga-di-indonesia>, diakses tanggal 09 November 2022.

³ Susi Oktowaty, Elsa Pudji Setiawati, and Nita Arisanti, 'Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Kronis Degeneratif Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama', *Jurnal Sistem Kesehatan*, vol 4.1 (2018), hlm.2.

⁴ Diah Ratnawati, Chandra Tri Wahyudi, and Geby Zetira, 'Dukungan Keluarga Berpengaruh Kualitas Hidup Pada Lansia Dengan Diagnosa Diabetes Melitus', *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, vol 9.02 (2019), hlm.586.

rumah. Keluarga yang mana mereka merupakan pihak yang terdekat dengan lansia memiliki kewajiban untuk memberikan perawatan, perlindungan, dan pelayanan yang terbaik.

Warga lanjut usia ini umumnya sedang menghadapi kelemahan, adanya keterbatasan dan juga tidak mampu, sehingga hal tersebut berpengaruh pada kualitas hidup mereka yang menurun.⁵ Mereka mengalami penurunan baik dari segi fisik yang mengeriput, daya tahan tubuh yang makin menurun dan mudah terserang penyakit. Terlebih lagi pada lansia non produktif yang lebih rentan dibandingkan lansia yang masih produktif. Lanjut Usia non-potensial adalah lanjut usia yang tidak berdaya mencari nafkah sehingga hidupnya bergantung pada bantuan orang lain.⁶ Lanjut usia non potensial juga diartikan sebagai seorang lansia yang sudah tidak berdaya dan memperoleh perlindungan sosial dan pelayanan kesehatan, serta berbagai kemudahan untuk mengakses sarana dan fasilitas umum.⁷

Di negara berkembang seperti Indonesia ini sangat diperlukan adanya perawatan jangka panjang (PJP) bagi lanjut usia terlebih lagi bagi

⁵ Wilanisa Amilia, 'Hubungan Antara Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Kelurahan Wirobrajan Yogyakarta The Relationship between Families Function and Quality of Life among Elderly in Wirobrajan Subdistrict of Yogyakarta', *Mutiara Medika*, vol 11.1 (2020), hlm.2.

⁶ Pemerintah Republik Indonesia, 'Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Lansia', *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air*, 2004, hlm.2.

⁷ Prof.Sulistyo, dkk., Analisis Kebijakan Pemberdayaan Dan Perlindungan Sosial Lanjut Usia (Deputi Bidang Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan dan Perlindungan Sosial, 2015), hlm.2.

mereka lanjut usia yang tinggal di rumah.⁸ Tujuan diberikannya perawatan dan perlindungan yang diberikan untuk lansia nantinya dapat mempengaruhi kesejahteraan lansia tersebut. Adanya kesejahteraan yang terpenuhi akan berdampak pada meningkatnya motivasi hidup, kebahagiaan, juga kesehatan lansia. Adanya hal tersebut ketika sasaran akhir dari tujuan tercapai maka, akan tercipta lansia yang sehat, mandiri, dan bahagia juga menikmati hari tua dan keadaannya dengan ikhlas.⁹ Kriteria lanjut usia yang memerlukan perawatan jangka panjang ini antara lain adalah mereka yang mengalami masalah gangguan kesehatan kronis dan kompleks sehingga mengalami disabilitas/ keterbatasan fisik maupun mental. Dalam kondisi ini dapat ditandai dengan terjadinya strok, demensia, disabilitas akibat gangguan fungsi pada lanjut usia.

Perawatan Jangka Panjang (PJP) merupakan perawatan yang diberikan pada lansia yang memerlukan pertolongan dalam memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari yang disebabkan adanya ketidakmampuan baik secara fisik maupun mental sehingga membutuhkan caregiver untuk mendampingi dan membantu dalam aktivitas sehari-hari. Begitu pentingnya peran dari *caregiver* dalam keberlangsungan kehidupan lansia. Maka dari itu dukungan dari keluarga sebagai caregiver sangat diperlukan disini untuk

⁸ Susiana Nugraha and others, 'Pelatihan Bagi Kader Posbindu Tentang " Long Term Care "(Perawatan Jangka Panjang) Bagi Lanjut Usia Kota Depok', *Pamas*, vol 3.2 (2019),hlm.114.

⁹ Annisa Wuri Kartika and others, 'Pelatihan Tugas Perawatan Kesehatan Keluarga Caregiver Lansia Dalam Pogram RURAL (Rumah Ramah Lansia)', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, vol 5.3 (2019),hlm.448.

mendukung lansia juga memotivasi mereka agar tetap semangat dalam menjalani kehidupannya.¹⁰

Pada Pasal 6 Undang Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial yang menegaskan bahwa pemberian jaminan dan kesejahteraan bagi lanjut usia merupakan sebuah kebutuhan¹¹. Hal tersebut selaras dengan kodrat dari lansia yang mana mereka adalah seseorang yang lemah terlebih lagi pada lansia non produktif yang dalam kehidupan hari tuanya memerlukan jaminan yang nantinya dapat membuat mereka merasa lega dalam menjalani kehidupannya karena segala hal yang mereka butuhkan sudah terjamin. Hal tersebut dapat membuat lansia merasa tenang dalam menjalani kehidupannya¹². Perawatan pada lansia ini diarahkan pada pemenuhan kebutuhan dasarnya yang antara lain memenuhi kebutuhan nutrisi, meningkatkan keamanan dan keselamatan, memelihara kebersihan diri, memelihara keseimbangan istirahat, meningkatkan hubungan interpersonal dengan berkomunikasi.¹³

Seperti yang di jelaskan dalam UU No. 13 Tahun 1998 yang menjelaskan mengenai Kesejahteraan Lansia berisi tentang pelayanan kesehatan dimaksudkan untuk memelihara dan meningkatkan derajat

¹⁰ 'Perawatan Jangka Panjang Bagi Lansia', *Annas*, 2020 <https://blogs.insanmedika.co.id/perawatan-jangka-panjang-bagi-lansia/>, diakses pada 09 November 2022.

¹¹ 'Undang Undang Nomor 11 Tahun 2009'.

¹² Dinas Sosial, *Pedoman Dukungan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Dalam Keluarga Fasilitasi Pelayanan lanjut Usia Terlantar (LUT) melalui Family Support* (Yogyakarta: Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta, 2022), hlm.3.

¹³ Muhamad Ganda Saputra, Faizatul Ummah, and Nali Rateh, 'Manajemen Pelayanan Kesehatan Lansia Dengan Pengetahuan Keluarga Tentang Perawatan Diri Lansia', *Journal Of Health Care*, vol 1.1 (2020), hlm. 1.

kesehatan dan kemampuan lanjut usia, agar kondisi fisik, mental, dan sosialnya dapat berfungsi secara wajar.¹⁴ Berangkat dari penjelasan UU tersebut orang yang berusia lanjut berhak untuk mendapat pelayanan kesehatan ditujukan untuk membantu memakmurkan dan memastikan kesejahteraan lansia terpenuhi.

Menurut data Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kabupaten Gunungkidul yang bersumber dari Dinas Sosial Provinsi DIY tahun 2019 menuliskan bahwasanya terdapat 11 jenis PSKS diantaranya adalah Karang Taruna, Pekerja Sosial Masyarakat, Organisasi Sosial, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kabupaten, Taruna Siaga Bencana, Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat, Tenaga Pelopor Perdamaian, Satuan Bakti Pekerja Sosial, Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga, Operator dan Pendamping. Selain beragamnya jenis PSKS, Kabupaten Gunungkidul dalam memberikan perhatian dan kepedulian terhadap lansia juga dibantu melalui Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS-LU).

Lembaga LKS-LU didirikan dan dirintis oleh tokoh masyarakat dan masyarakat di daerah masing-masing. Berdirinya LKS-LU ini juga didukung dan disetujui oleh pemerintah daerah juga aparat desa di daerah tersebut. Berdasarkan data yang ada kurang lebih terdapat 10 LKS-LU yang terdapat di Kabupaten Gunungkidul. Salah satunya adalah LKS KINASIH

¹⁴ *Undang Undang No 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.*

yang berada di Padukuhan Dengok 1. Hal ini menunjukkan bahwa di Kabupaten Gunungkidul memiliki tingkat kesadaran untuk memberikan dan mendukung terselenggaranya kesejahteraan sosial untuk lansia. Selain itu, adanya berbagai PSKS dan LKS-LU yang ada di daerah tersebut juga menandakan bahwa masyarakat serta Pemerintahnya memiliki kepedulian terhadap penanggulangan masalah sosial.

Padukuhan Dengok 1, Kecamatan Playen, kabupaten Gunungkidul merupakan Padukuhan yang dicanangkan untuk menjadi Desa ramah lansia. Menurut data lansia Kelurahan Dengok terbaru yang tertera di Kelurahan Dengok, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul ini terdapat total sebanyak 577 orang lansia dalam satu kelurahan. Dengan pembagian pada Dukuh Dengok 1 terdapat 81 orang lansia, Dengok II sebanyak 83 orang lansia, Dengok III sebanyak 60 orang lansia, Dengok IV sebanyak 81 orang lansia, Dengok V sebanyak 122 orang lansia, Dengok VI sebanyak 150 orang lansia.¹⁵

Dari data yang dipaparkan di atas jumlah lansia yang banyak serta terdapatnya sebuah LKS LU di Padukuhan Dengok, juga dicanangkannya Padukuhan Dengok menjadi Desa Ramah Lansia menarik peneliti untuk mengangkat topik mengenai perawatan jangka panjang yang dilakukan pada lanjut usia non produktif di lingkungan keluarga. Peneliti memilih topik

¹⁵ Dokumen, *Data Lansia Kelurahan Dengok*

penelitian tersebut karena ingin melihat bagaimana praktik perawatan jangka panjang yang dilakukan di Padukuhan Dengok.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana perawatan jangka panjang pada lansia non-produktif di lingkungan keluarga Dukuh 1, Dengok, Playen, Gunungkidul?
2. Bagaimana fungsi anggota keluarga dalam memberikan perawatan jangka panjang pada lansia non produktif di Dukuh I, Dengok, Playen, Gunungkidul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Adanya penelitian yang pelaksanaannya di Dusun 1, Dengok Playen, Gunungkidul ini memiliki tujuan:

- a) untuk menjelaskan praktik perawatan jangka panjang pada lansia non-produktif di lingkungan keluarga Dukuh 1, Dengok, Playen, Gunungkidul.
- b) Untuk menjelaskan fungsi anggota keluarga dalam memberikan perawatan jangka panjang pada lansia non-produktif di Dukuh I, Dengok, Playen, Gunungkidul.

2. Manfaat Penelitian

Seperti halnya permasalahan yang di angkat oleh peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dan pemikiran baru mengenai berbagai macam perawatan yang dapat dilakukan oleh keluarga pada lansia yang memerlukan perawatan khusus karena sudah tidak mampu lagi untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dan dapat memberikan wawasan mengenai fungsi anggota keluarga dalam merawat lanjut usia non-produktif. Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sarana referensi dan bahan-bahan bacaan tambahan pada rumpun ilmu terkait.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaaat praktis untuk keluarga

a) Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dari keluarga dalam menjalankan kewajibannya untuk menjaga, memberikan perawatan pada lansia terlebih perawatan jangka panjang pada lansia yang non potensional.

b) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan keluarga dalam upaya memberikan perawatan jangka panjang pada lansia non-potensional.

c) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan upaya pemberian perawatan jangka panjang dari keluarga untuk lansia non-potensial.

2) Manfaat untuk Pemerintah

Adanya penelitian ini diharapkan pemerintah daerah setempat dapat lebih memperhatikan kesejahteraan lansia dengan mengembangkan program baik dibidang ekonomi, kesehatan, sosial budaya, dan agama.

D. Kajian Pustaka

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti belum menemukan kajian skripsi yang membahas mengenai perawatan jangka panjang pada lansia non- produktif. Guna mengetahui dan memahami lebih mendalam mengenai penelitian tentang “Perawatan Jangka Panjang pada Lansia Non-Produktif di Lingkungan Keluarga” peneliti melakukan peninjauan terhadap penelitian terdahulu. Setelah mengkaji kembali peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang dikaji, berikut diantaranya :

Pertama, skripsi yang di tulis oleh Anggraeni Rahma Stiyani pada tahun 2017 , Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “*Peran Keluarga Dalam Pelayanan Sosial Lanjut Usia Di Dusun Jambu Hargosari Tanjungsari Gunungkidul.*”¹⁶ Penelitian ini menjelaskan bahwa adanya peran dari sebuah keluarga merupakan sebuah upaya guna mewujudkan lansia yang sejahtera. Dimana kesejahteraan ini didapatkan melalui pelayanan sosial yang diberikan oleh keluarga. Berbagai pelayanan sosial ini diantaranya membantu lansia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang mana kebutuhan hidup lansia ini terdiri dari kebutuhan secara rohaniah, jasmaniah, juga berbagai kebutuhan secara sosialnya.

¹⁶ Anggraeni Rahma Stiyani, “*Peran Keluarga Dalam Pelayanan Sosial Lanjut Usia Di Dusun Jambu Hargosari Tanjungsari Gunungkidul*”, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan IKS Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017).

Dalam pelaksanaannya keluarga memiliki peranan sebagai penyedia makanan sehari-hari, menyediakan fasilitas dan kebutuhan kesehatan bagi lansia, mengatur sumber keuangan, memberikan perhatian, kasih sayang, saling menghormati, menghargai. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada lokasi penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian, pada penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada perawatan jangka panjang, selain itu pada yang peneliti lakukan di khususnya pemberian perawatan untuk lansia non-produktif.

Kedua, skripsi yang di tulis oleh Aisyah Wahyu Nur Indahsari pada tahun 2019, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "*Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap Tingkat Kesejahteraan lanjut Usia di RW 08 Kadipaten Wetan Kelurahan Kadipaten Kecamatan Kraton Yogyakarta*".¹⁷ Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa Dukungan sosial dari sebuah keluarga bukanlah salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan lanjut usia di RW 08 Kadipaten Wetan, Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Kraton, Yogyakarta. Dapat di katakan bahwasanya tidak ada korelasi antara adanya dukungan sosial dari keluarga dengan kesejahteraan dari seorang

¹⁷ Aisyah Wahyu Nur Indahsari, "*Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Lanjut Usia Di RW 08 Kadipaten Wetan Kelurahan Kadipaten Kecamatan Kraton Yogyakarta*." Skripsi (Yogyakarta: Jurusan IKS Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga , 2019).

lanjut usia. Dalam penelitian ini juga di tuliskan bahwasanya penyebab tidak ada keterpengaruhannya antara adanya dukungan sosial keluarga dengan kesejahteraan lansia dikarenakan beberapa faktor. Faktor yang pertama adalah karena lokasi. Penelitian ini dilakukan di tengah Kota Yogyakarta yang mana walaupun mereka tinggal bersama dengan keluarga namun mayoritas lansia masih dapat bekerja (produktif) sehingga mereka dapat mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan untuk dirinya sendiri.

Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada variabel yang mana variabel di atas membahas tentang dukungan sosial yang diberikan pada lansia, juga lokasi penelitian yang diteliti berbeda dengan lokasi yang akan diteliti, selain itu penelitian terdahulu di atas menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Persamaannya variabel dukungan sosial merupakan cakupan yang akan dibahas dalam penelitian yang akan dilakukan.

Ketiga, skripsi karya dari Nur Faridatul Waqi'ah pada tahun 2018, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “ Intervensi Mikro Untuk Lansia Dengan Penyakit Skizofrenia (Studi kasus UPT Rumah Pelayanan Lanjut Usia Budi Dharma Dinas Kota Yogyakarta)”.¹⁸ Penelitian ini membahas mengenai intervensi tingkat

¹⁸ Nur Faridatul Waqi'ah, “ *Intervensi Mikro Untuk Lansia Dengan Penyakit Skizofrenia (Studi Kasus UPT Rumah Pelayanan Lanjut Usia Budi Dharma Dinas Kota Yogyakarta)*”, Skripsi

mikro pada lansia dengan gangguan skizovrenia. Hasil dari penelitian ini adalah para lansia yang tinggal di panti lansia ini mendapatkan kehidupan yang layak sehingga mereka hidup berkecukupan di dalamnya dan kesejahteraan yang terjamin. Mereka diberi berbagai bekal kegiatan sehari-hari untuk meningkatkan produktifitasnya diantaranya adalah senam, pengajian, dll. Dalam penelitiannya mengenai intervensi mikro untuk lansia dinilai berhasil karena para lansia mendapatkan pelayanan yang terbaik dari pihak panti.

Dalam pelaksanaan intervensi mikro ini pihak panti memberikan sarana dan prasarana yang memadai dan sebagian besar dari lansia ini mampu beradaptasi dengan baik juga antusias dalam mengikuti berbagai program yang dilaksanakan. Namun dalam pelaksanaannya juga memiliki hambatan yaitu kurang maksimalnya pencapaian pada lansia dengan penyakit skizofrenia yang mana panti merasa belum maksimal dalam memberikan pelayanan yang tujuannya nanti untuk memenuhi kesejahteraan lansia dengan gangguan tersebut. Karena mereka menilai program-program yang diberikan oleh panti tidak menjadikan lansia dengan gangguan ini bisa sembuh. Dengan kata lain berbagai program panti ini tetap harus dikembangkan agar dapat menangani lansia dengan skizofrenia lebih baik lagi. Tidak maksimalan

program ini disebabkan dalam pelaksanaannya tidak semua lansia dengan skizofrenia dapat mengikuti kegiatan dengan maksimal.

Perbedaan antara penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabelnya yaitu intervensi mikro pada lansia dengan gangguan skizo, juga lokasi penelitian yang berbeda. Persamaannya gangguan skizo pada lansia menjadi cakupan yang di bahas di dalam penelitian yang akan dilakukan.

Keempat, Skripsi karya dari Dyah Isnaini Hasanah ditulis pada tahun 2017, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Bimbingan Keagamaan Bagi Lansia Muslim Di Rumah Pelayanan Lanjut Usia Budi Dharma Yogyakarta”.¹⁹ Pada penelitian ini membahas mengenai metode yang digunakan dalam melaksanakan bimbingan keagamaan bagi lansia muslim di Rumah Pelayanan Lanjut Usia Budi Dharma Yogyakarta. Dikatakan bahwa adanya pemenuhan kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani harus memiliki porsi yang sama. Adanya hal tersebut karena apabila pemenuhannya yang tidak seimbang antara pemenuhan jasmaniyah sudah rohaniyahnya akan menimbulkan ketidakseimbangan atau ketimpangan dalam perkembangan kehidupan bagi lansia itu sendiri. Penelitian ini memiliki hasil yang menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya kegiatan

¹⁹ Dyah Isnaini Hasanah, “ *Bimbingan Keagamaan Bagi Lansia Muslim Di Rumah Pelayanan Lanjut Usia Budi Dharma Yogyakarta.*” Skripsi (Yogyakarta: Jurusan BKI fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2019).

bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Rumah Pelayanan Lanjut Usia Budhi Dharma Yogyakarta menggunakan beberapa metode. Beberapa metode tersebut diantaranya metode langsung secara kelompok lalu dilanjutkan dalam pemberian materi penyampaianya menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode *drill* (latihan).

Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel yang mana penelitian terdahulu membahas mengenai bimbingan keagamaan. Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah bimbingan keagamaan merupakan salah satu upaya yang juga dibahas dalam penelitian yang akan dilakukan. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

Kelima, skripsi karya dari Roni Furrioni ditulis pada tahun 2018, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Respon Klien Terhadap Pelayanan Sosial (Studi Kasus Lansia di UPT. Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Budhi Dharma Yogyakarta)”.²⁰ Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan dilatar belakangi oleh banyaknya jumlah lansia yang terus bertambah namun tidak diimbangi dengan Sumber Daya Manusia yang kurang memadai. Penelitian ini memiliki tujuan untuk

²⁰ Ronni Furrioni, *Respon Klien Terhadap Pelayanan Sosial (Studi Kasus Lansia di UPT. Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Budhi Dharma Yogyakarta)*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018).

menggali respon dari klien terhadap pelayanan sosial dari UPT. Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Budhi Dharma Yogyakarta tentang bagaimana pelayanan sosial yang diberikan dengan melihat keterbatasan dari SDMnya. Penelitian ini memiliki hasil bahwa lansia dari segi pengetahuan (kognitif) sudah memahami mengenai bentuk bentuk pelayanan sosial yang ada di UPT. Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Budhi Dharma Yogyakarta. Selain itu, dari sisi sikap dari lansia nampak lansia merasa nyaman dan senang terhadap pelayanan yang diberikan dari pihak RPS LU tersebut. Lansia juga mengikuti berbagai kegiatan yang di laksanakan di rumah pelayanan sosial ini dengan baik.

Perbedaan penelitian terdahulu yang dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabelnya yang membahas mengenai respon klien dalam pelayanan sosial yang dilakukan di panti. Lokasi yang digunakan dalam penelitian terdahulu juga berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Persamaannya, pada penelitian terdahulu membahas pelayanan sosial yang ditujukan untuk lansia.

Ke enam, Buku Panduan Perawatan dan Nutrisi untuk Lansia oleh YAKKUM Emergency Unit pada tahun 2017.²¹ Dalam buku ini dijelaskan mengenai panduan kepada masyarakat pemerhati lansia mengenai cara cara perawatan diri lansia serta asupan nutrisi bagi lansia.

²¹ *Panduan Perawatan Dan Nutrisi Untuk Lansia* (YAKKUM Emergency Unit, 2017).

Juga dijelaskan mengenai kartu pemantauan perawatan diri dan asupan nutrisi bagi lansia yang dapat digunakan oleh masyarakat pemerhati lansia dalam kerangka kegiatan untuk perawatan lansia. Pada buku ini dijelaskan mengenai nutrisi apa saja yang dibutuhkan lansia, berbagai macam penyakit yang diderita lansia, cara merawat tubuh lansia.

Perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan isi dari buku ini adalah dalam buku panduan perawatan ini hanya dijelaskan mengenai perawatan lansia secara umum saja tidak mengenai perawatan jangka panjang untuk lansia.

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Perawatan Jangka Panjang pada Lansia Non-Produktif
 - a. Pengertian Perawatan Jangka Panjang

Perawatan jangka panjang merupakan sebuah perawatan yang diberikan kepada para lansia yang memerlukan pertolongan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hariannya. Hal tersebut dikarenakan tidak mempunya lansia baik secara fisik maupun mental.²² Adanya hal tersebut diartikan sebagai perawatan yang dilakukan sehari- hari oleh anggota keluarga atau orang yang turut merawat, membantu lansia memenuhi kebutuhannya.

Perawatan jangka panjang diberikan pada lansia non-potensial agar dalam menjalani kehidupan di masa tuanya dengan

²² Direktorat Kesehatan Keluarga and others, *Panduan Praktis Untuk Caregiver Dalam Perawatan Jangka Panjang Bagi Lanjut Usia*, 2019.

sedikit keluhan, meningkatkan kualitas hidupnya, dan perawatan jangka panjang ditujukan untuk membantu lansia memenuhi kebutuhan dasarnya.

b. Macam-macam Perawatan Gerontik untuk Lansia

Menurut Koziar (1987) perawatan gerontik merupakan sebuah praktek keperawatan yang berkaitan dengan penyakit pada proses menua.²³ Lansia dalam memasuki masa tuanya mengalami berbagai macam kemunduran dari berbagai aspek. Adanya hal tersebut memerlukan perawatan yang berfokus pada perawatan khusus.

Berikut merupakan pendekatan perawatan yang diberikan pada lansia :

1) Perawatan fisik

Perawatan fisik merupakan pendekatan perawatan yang diberikan berupa bentuk perhatian terhadap kesehatan dan

kebutuhan lansia.²⁴ Perawatan fisik diberikan untuk menjaga

fisik lansia agar tetap bersih dan sehat. Dalam memberikan

perawatan fisik bagi lansia dapat dilakukan dengan menjaga

kebersihan tubuh, pola makan dan nutrisi yang terkontrol,

kebugaran fisik lansia yang terjaga. Lansia yang anggota

keluarganya cenderung memiliki pendapatan yang tinggi atau

²³ Koziar and Erb's, *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice 11 Th Edition*, 2020.

²⁴ Eni, 'Pendekatan Perawatan Lansia', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 1967, hlm.5.

tinggal bersama keluarga yang cenderung memiliki status sosial yang tinggi akan lebih diperhatikan mengenai kesehatannya.²⁵

2) Perawatan Sosial dan Spiritual

Lansia dalam mendapatkan perawatan di rumah tidak hanya berfokus pada perawatan secara fisik dan psikologisnya saja namun juga dibarengi dengan perawatan secara sosial. Perawatan psikis ini dapat dilakukan dengan mengajak lansia berkomunikasi baik dengan anggota keluarga, tetangga sekitar atau teman jauhnya via telepon, berkumpul dengan keluarga di hari *weekend*. Hal ini sangat dibutuhkan oleh lansia terlebih lansia yang sudah non-potensial yang kesehariannya hanya berbaring di tempat tidur.

Dalam penerapannya di lingkungan rumah, lansia juga mendapatkan bimbingan kerohanian. Bimbingan rohaniyah ini didapatkan oleh lansia melalui berbagai forum yang ada baik di lingkungan rumah maupun keluarga. Dari lingkungan rumah lansia forum pengajian merupakan salah satu sarana untuk memberikan bimbingan mental dan kerohanian untuk lansia. dalam lingkungan keluarga lansia mendapatkan bimbingan mental dan kerohanian melalui kegiatan sehari harinya seperti

²⁵ Y Osira and B Risdiyanto, 'Model Perawatan Lanjut Usia Studi Komparatif Perawatan Lansia Di Dalam Institusi Dengan Perawatan Di Rumah', *Jurnal Penelitian*, vol 11.1 (2021), hlm.354.

mengamalkan doa harian ketika hendak makan, masuk ke kamar mandi, doa hendak tidur, membantu melaksanakan ibadah .²⁶

3) Perawatan Psikologis

Perawatan psikis juga penting dibutuhkan oleh seorang lansia agar lansia tidak merasa jenuh dan kesepian. Perawatan psikis ini dapat dilakukan dengan memberikan dukungan, mendengarkan keluh kesah lansia, memastikan bahwa kesehatan mental lansia baik, juga mengusahakan agar dimasa lanjut usia ini mereka dapat merasa bahagia.²⁷

2. Tinjauan tentang Lanjut Usia Non Produktif

a. Pengertian Lanjut Usia Non Produktif

Penjabaran dari World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa lansia merupakan seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas. Menurut Pudjiastuti didalam

Muhtith dan Siyoto menjelaskan bahwa lanjut usia merupakan sebuah tahapan ahir dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan turunnya kemampuan tubuh untuk beradaptasi.

Menurut Departemen Kesehatan RI (2003) dalam Shofia (2014) lansia terbagi menjadi beberapa kelompok :

²⁶ *Ibid.*, hlm.355.

²⁷ *Ibid.*, hlm.356.

- 1) Pralansia yaitu seseorang yang berusia dalam rentan 45-59 tahun.
- 2) Lansia, yaitu seseorang dalam usia 60 tahun atau lebih.
- 3) Lansia risiko tinggi, yaitu seseorang yang berusia 60 tahun atau lebih dengan masalah kesehatan.
- 4) Lansia Potensial, yaitu lansia yang masih mampu melakukan pekerjaan dan atau kegiatan yang dapat menghasilkan barang/ jasa.
- 5) Lansia Non Potensial/Non Produktif, yaitu lansia yang sudah tidak berdaya mencari nafkah sehingga hidupnya bergantung pada bantuan orang lain.²⁸

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Lansia

Berikut merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi kesehatan lansia:

- 1) Faktor ekonomi yang mana lansia dengan keadaan ekonomi rendah akan berpengaruh terhadap kemampuannya untuk memberikan perawatan kesehatan rutin.
- 2) Faktor keluarga, dimana lansia yang tinggal atau hidup dengan keluarga yang memperhatikan kesehatannya akan lebih terjaga kondisi kesehatan dan psikologi.

²⁸ Shraddha More. Anita Chaudhari, Brinzel Rodrigues, 'Pengaruh Berjalan Kaki Dan Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Uptd Griya Werdha Surabaya', *Uev*, I.02 (2016), hlm.61

- 3) Faktor nutrisi, asupan nutrisi yang di konsumsi lansia sangat berpengaruh pada proses metabolisme tubuh dan pada akhirnya berpengaruh pada kesehatan lansia.
- 4) Faktor pengetahuan, lansia yang memiliki pengetahuan baik mengenai pentingnya kesehatan akan berupaya untuk menjaga kesehatannya walaupun sudah tua.²⁹

c. Perubahan Pada Lanjut Usia

Pada prosesnya dari anak-anak hingga lanjut usia pastilah memiliki perubahan. Berikut merupakan berbagai perubahan yang terjadi pada masa lanjut usia :

1) Perubahan fisik,

Perubahan fisik pada lansia dapat dilihat dari berkurangnya kemampuan penglihatan, pendengaran, syaraf yang mulai lambat dalam merespon, kulit yang mulai mengeriput, daya tahan tubuh yang mulai menurun.

2) Perubahan Psikososial

Perubahan psikososial dapat terjadi pada lansia dikarenakan lansia mengalami :

- a) Masa pensiun yang merupakan masa dimana lansia mengalami kehilangan finansial, kehilangan status,

²⁹ *Ibid*, hlm.62.

kehilangan teman/relasi/kenalan, kehilangan pekerjaan atau kegiatan.

b) Lansia sudah sadar akan kematian. Semakin bertambahnya usia lansia pasti akan lebih banyak memikirkan akhirat daripada masalah duniawi.

c) Adanya perubahan dalam hidup dimana memasuki dunia yang semakin senja maka semakin lebih sempit gerakannya.

d) Penyakit kronis dan adanya ketidakmampuan dalam segala bidang sehingga perlu bantuan.

e) Terdapat berbagai gangguan seperti gangguan syaraf, gizi.

f) Mulai berkurangnya hubungan dengan teman teman.

g) Berkurangnya kekuatan yang dimiliki.

3) Perubahan Spiritual

Dalam kegiatan spiritual agamanya para lansia tentu juga akan mengalami perubahan. Hal ini terjadi karena usia yang semakin lanjut sehingga para lansia akan lebih berpikir untuk mempersiapkan kehidupan ahiratnya daripada duniawinya. Selain itu kehidupan agama lansia akan lebih terlihat dalam pola berpikir dan bertindak. Perubahan spiritual pada lansia ada yang semakin membaik dari sebelumnya namun, juga ada yang

semakin kurang baik. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki lanisa ataupun pengetahuan dari keluarga.³⁰

3. Tinjauan tentang Fungsi Keluarga

a. Fungsi Keluarga

Dalam penerapannya sebuah keluarga pastilah memiliki fungsi dan peranan yang sudah dibagi sesuai fungsinya. Para anggota keluarga saling bersepakat untuk membagi tugas dalam sebuah keluarga.

Fungsi keluarga menurut ahli Friedman, keluarga memiliki lima fungsi diantaranya adalah fungsi afektif (*affective function*), fungsi sosialisasi dan penempatan sosial (*socialization and social placement function*), fungsi reproduksi (*reproductive function*), fungsi ekonomi (*economic function*), fungsi perawatan dan pemeliharaan kesehatan (*health care function*).³¹ Berikut merupakan penjabaran fungsi pokok keluarga:

1) Fungsi Afektif (Fungsi pemeliharaan kepribadian)

Keluarga berfungsi untuk memenuhi kebutuhan psikososial, saling mengasuh dan memberikan cinta kasih rasa kasih sayang, saling menerima dan memberi dukungan.

³⁰ *Ibid*, hlm.63.

³¹ Dina Novi Arsi Setyaningrum, Nita Fitria, and Taty Hernawaty, 'Gambaran Fungsi Keluarga Pada Warga Binaan Remaja Di Rumah Tahanan Negara Klas I Bandung', *Students E-Journal*, 1.1 (2021), hlm.32.

Bentuk dukungan yang diberikan di antaranya adalah dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan informasi.

2) Fungsi Sosialisasi dan Fungsi Penempatan Sosial

Keluarga memiliki fungsi sebagai tempat untuk berproses dan mengubah individu, tempat berinteraksi, belajar berperan di lingkungannya.

3) Fungsi Reproduksi

Keluarga berfungsi untuk meneruskan kelangsungan keturunan dan menambah sumber daya manusia.

4) Fungsi Ekonomis

Fungsi keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, pemenuhan kebutuhan lansia.

5) Fungsi Perawatan Kesehatan

Perawatan kesehatan ini merupakan salah satu fungsi pokok keluarga dalam menjalankan fungsinya. Dalam hal ini keluarga berfungsi untuk merawat anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan.

b. Fungsi Keluarga Untuk Lansia Non-Produktif

Adanya kebutuhan lansia tentunya harus disesuaikan dengan kondisi fisik, umur, kepribadian dan perubahan jaringan tubuhnya. Adanya hal tersebut lanjut usia ini memiliki kebutuhan yang khas atau khusus. Weimberg mengelompokkan kebutuhan seorang lansia

menjadi empat kelompok : Pertama, adanya standar kehidupan dan tempat tinggal yang adekuat; kedua, hubungan sosial dan kegiatan setiap waktu untuk mengatasi kesunyian dan kehampaan; ketiga, adanya pemeliharaan kesehatan; keempat, adanya pencegahan terhadap kerusakan yang menimpa kehidupan orang lanjut usia.

Dari beberapa pemaparan di atas, dijelaskan bahwa lanjut usia memiliki beberapa kebutuhan sebagai berikut:

1) Kebutuhan fisik, dalam kebutuhan ini meliputi pangan, papan, dan sandang yang merupakan jaminan untuk dapat hidup secara layak atau berdasarkan kelayakan kondisi tertentu dalam masyarakat.

2) Kebutuhan psikososial, dalam hal ini beberapa hal yang harus dipenuhi diantaranya:

a) Rasa aman dari ancaman.

b) Spiritual, dengan melaksanakan ibadah sesuai agama yang dianut dan dipercayai.

c) Mandiri

d) Aktivitas, dalam mengatasi waktu luang dan rasa kesepian, kekosongan, dan juga mengaktualisasikan dirinya.

e) Adanya pemberian kasih sayang dan perhatian.

f) Harga diri dan rasa dihormati.

3) Kebutuhan kesehatan

Kesehatan sangat penting bagi lansia, berikut merupakan beberapa kebutuhan lansia berkaitan tentang kesehatan:

- a) Kesehatan fisik
- b) Kesehatan Mental

Ketahanan mental dan pikiran yang tenang dan damai, adanya kemampuan untuk bertahan dari tekanan atau paksaan atau adanya keadaan genting dalam kehidupan, bertahan terhadap kerusakan yang disebabkan oleh trauma yang menghinggapinya, memadukan kegiatan dengan potensi kesehatan mental.³²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³² B2P3KS dan UIN Sunan Kalijaga, *Pemberdayaan Lanjut Usia Berbasis Keluarga Dan Komunitas Menuju Desa Ramah Lanjut Usia* (Yogyakarta: B2P3KS Press, 2020), hlm.17.

F. Metode Penelitian

Pada prinsipnya metode penelitian merupakan sebuah cara atau upaya yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mencari dan menemukan jawaban atas berbagai pertanyaan dan permasalahan secara ilmiah.³³ Metode penelitian merupakan sebuah skenario untuk melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan.³⁴ Berikut merupakan metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif-kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Jenis penelitian ini diambil dengan tujuan agar dapat menggambarkan secara rinci mengenai bagaimana perawatan jangka panjang yang diberikan oleh keluarga pada lansia non-potensial di Dukuh I Dengok, Gunungkidul.. Penelitian kualitatif menuliskan data yang didapatkan dengan cara mendeskripsikan segala peristiwa/ kejadian yang didengar, dirasakan, dialami sesuai dengan realitas yang terjadi di lapangan. Jenis penelitian ini digunakan untuk memberikan pemahaman pada pembaca serta memberikan gambaran secara nyata mengenai keadaan dan fakta yang relevan atau data sesungguhnya yang ada di lapangan tepatnya di Dusun Dengok I, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul. Pendekatan

³³ Farida Nugrahani, '*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*', 1.1 (2014), hlm.305.

³⁴ Wahyudin Darmalaksana, '*Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan*', *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, hlm.2.

studi kasus merupakan suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.³⁵

Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi kasus dengan turut ikut serta dalam membantu memberikan perawatan pada lansia saat melakukan penelitian. Peneliti turut membantu kegiatan harian lansia seperti mengobrol dengan lansia, memeriksa tensi, memijit lansia, membantu menuntun berjalan dan berolahraga, dll.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dukuh I, Dengok, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan yang memiliki informasi atau mereka yang dapat digali untuk mencari data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Selain itu subjek penelitian juga adalah mereka yang benar benar terlibat dengan peristiwa yang akan diteliti, gejala yang dirasakan, masalah yang terjadi atau dalam artian mereka yang mengalami hal itu secara

³⁵ Rizal Julioe, 'Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya', *Ekp*, 13.3 (2017), hlm.3.

langsung. Seorang subjek juga mereka yang bersedia untuk diwawancarai untuk diambil informasinya, serta mereka yang tidak berada di bawah tekanan.³⁶

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya terdiri atas 6 orang lansia non-potensial dan anggota keluarga yang merawatnya. Anggota keluarga diwawancarai mengenai perawatan jangka panjang apa saja yang diberikan kepada lansia non-potensial. Sedangkan, lansia non potensial diwawancarai mengenai perawatan jangka panjang apa saja yang diterima sehari-hari. Subjek dipilih dengan melihat beberapa kriteria diantaranya:

- 1) Keluarga yang merawat lansia non potensial dengan sakit strok, sakit komplikasi, sakit tua, sakit gangguan mental (lansia yang harus dibantu dalam memenuhi kebutuhan hariannya).
- 2) Melihat kondisi sosial keluarga

b. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan masalah yang diteliti serta menjadi topik pembahasan. Adapun objek penelitian ini adalah yang dilakukan oleh peneliti mengenai perawatan jangka panjang yang diberikan pada lansia non produktif yang dilaksanakan di

³⁶ Jozef Raco, "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya", 2018, hlm.110.

lingkungan keluarga Dusun Dengok I, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut merupakan penjelasan mengenai ketiga teknik pengumpulan data tersebut:

a. Observasi penelitian

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung juga cermat di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang dilakukan. Tujuannya untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide-ide yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan dapat dipertanggungjawabkan.³⁷

Observasi penelitian yang dilakukan ini menggunakan jenis observasi non- partisipatif yang berarti peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa ikut langsung dalam kegiatan. Dalam hal ini peneliti tidak ikut secara langsung untuk melakukan perawatan

³⁷ Syafnidawaty, 'Observasi - Universitas Raharja', *Universitas Raharja*, 2020<<https://raharja.ac.id/2020/11/10/>, diakses pada 16 November 2022.

jangka panjang pada lansia non potensional di Padukuhan Dengok
Peneliti hanya berperan sebagai pengamat dan membantu
mempraktekkan ketika melaksanakan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan dengan maksud
tertentu. Dalam melaksanakan wawancara ini dilakukan oleh dua
pihak, yaitu pewawancara yang mana ia mengajukan berbagai
pertanyaan dan yang terwawancara dimana ia yang akan
memberikan jawaban.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara
bebas terpimpin yang artinya dalam melakukan wawancara peneliti
memadukan jenis wawancara terpimpin dan tidak terpimpin.
Adanya wawancara tersebut dikendalikan dengan adanya daftar
pertanyaan yang sudah disiapkan sebelum wawancara³⁸ Namun,
pada pelaksanaannya nanti juga terdapat beberapa pertanyaan yang
memang spontan ditanyakan tanpa tertulis atau direncanakan
sebelumnya.

Pada penelitian yang dilakukan ini informan yang di
wawancarai untuk memberikan informasi berjumlah 7 orang
anggota keluarga, 6 orang lansia non-potensional, 1 orang staff
kelurahan, 1 orang pengurus LKS KINASIH, sehingga total
informan pada penelitian ini berjumlah 15 orang. Para informan

³⁸ Budur Anufia Thalha Alhamid, 'Instrumen Pengumpulan Data', hlm7.

dipilih melalui teknik *purposive sampling* dengan memilih sesuai kriteria pada penelitian ini. Pada kegiatan pengambilan data ini peneliti mengajukan berbagai pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya. Namun, dalam pelaksanaannya peneliti juga memberikan pertanyaan spontan yang tentunya masih berkaitan dengan penelitian. Hal ini dilakukan agar informan dan peneliti merasa lebih dekat dan nyaman. Selain itu peneliti juga menyelipkan candaan candaan saat melaksanakan wawancara. Hal ini dilakukan agar saat bersama lansia agar mereka juga merasa lebih nyaman juga bahagia, lansia juga lebih bisa banyak berbicara dan bercerita ketika diselingi dengan candaan.

Kegiatan wawancara ini dilakukan di rumah lansia secara langsung. Kedatangan peneliti disambut baik oleh keluarga terlebih oleh lansianya. Hal ini ditunjukkan ketika peneliti datang ke rumah para lansia, mereka sangat bahagia karena dijenguk oleh peneliti.

Kebahagiaan itu ditunjukkan dengan Lansia yang tersenyum girang ketika Peneliti datang dan banyaknya cerita yang beliau- beliau ceritakan pada Peneliti.

Pada wawancara yang dilakukan dengan anggota keluarga atau yang merawat lansia, peneliti mengajukan berbagai pertanyaan seputar perawatan harian yang diberikan pada lansia, fasilitas apa saja yang digunakan untuk membantu lansia dalam melaksanakan

aktivitasnya, bagaimana pembagian tugas anggota keluarga atau yang merawat dalam memberikan perawatan pada lansia, dll.

Pada wawancara yang dilakukan dengan lansia, peneliti mengajukan pertanyaan mulai dari kondisi lansia tersebut, bagaimana perawatan yang diberikan oleh keluarga fasilitas apa saja yang diberikan oleh keluarga, siapa saja yang membantu atau secara tidak langsung peneliti juga mengkonfirmasi data yang diberikan dari keluarga pada lansianya itu sendiri. Selain itu, wawancara yang juga dilakukan dengan salah satu pengurus LKS kinasih dan Staff Kelurahan guna menambah informasi mengenai data lansia dan keadaan umum di Padukuhan Dengok.

Hasil wawancara yang dilakukan pada penelitian ini berbentuk rekaman suara yang kemudian dituliskan ke dalam hasil penelitian sesuai dengan data yang diperoleh. Sebelum melakukan wawancara tentunya Peneliti terlebih dahulu meminta izin untuk nantinya mengambil dokumentasi dan merekan suara informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan, serta bukti, dan menyebarkannya kepada pihak yang berkepentingan. Selain itu juga dapat diartikan sebagai

dokumen yang menyajikan informasi tentang hasil penelitian yang asli atau langsung dari sumbernya.³⁹

Dokumentasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain foto lansia dengan keluarga yang tengah dilakukan perawatan, foto lansia dengan peneliti ketika melaksanakan wawancara, foto peralatan yang digunakan untuk merawat lansia, foto kondisi lansia, tempat tinggal, video, data tertulis dari kelurahan berupa data jumlah penduduk, kondisi umum padukuhan Dengok, rekaman suara ketika penelitian dilaksanakan di rumah lansia.

5. Penentuan Informan

Informan dalam penelitian ini ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik pemilihan sample non random dengan menentukan identitas khusus yang cocok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁴⁰

Informan dalam penelitian mengenai “Perawatan Jangka Panjang Pada Lansia Non -Produktif di Lingkungan Keluarga” ini adalah anggota keluarga inti, seseorang yang merawat lansia non - produktif dengan kriteria yang sudah ditentukan, pengurus LKS yang

³⁹ ‘Dokumentasi Adalah: Pengertian, Fungsi, Dan Jenisnya’, *Sampoerna University*, 2022 <<https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/dokumentasi-adalah-pengertian-fungsi-dan-jenisnya/>> [diakses pada 16 November 2022].

⁴⁰ Ika Lenaini, ‘Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling’, *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6.1,hlm.36.

memberikan data dan gambaran mengenai keluarga dan lansia yang akan diteliti

6. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir yang dikutip oleh Ahmad Rijali dalam Jurnal Analisis Data Kualitatif, analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁴¹

Berikut merupakan langkah langkah yang dilakukan dalam analisa data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Didalam reduksi akan memaparkan mengenai meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema.

⁴¹ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), hlm.81.

Dalam hal ini reduksi data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara menyeleksi/ memilih data yang sudah didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian di kelompokkan/ disesuaikan berdasarkan kebutuhan peneliti. Setelah mendapatkan data yang sesuai maka akan dijabarkan lebih lanjut oleh peneliti dengan cara mendeskripsikannya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan sekumpulan informasi yang disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Bentuk penyajian data ini dapat berbentuk naratif.

Pada penelitian ini penyajian data akan berbentuk naratif mengenai upaya perawatan jangka panjang lansia non produktif dilingkungan keluarga. Adanya pendeskripsian yang nantinya dituliskan dalam bentuk naratif ini berdasarkan apa yang diperoleh selama melakukan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya yang dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dalam hal ini peneliti melihat data yang sudah tersusun lalu menarik

kesimpulan dari data tersebut sehingga mendapatkan hasil data yang jelas, akurat dan sistematis.⁴²

7. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data yang dapat dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan tehnik yang berbeda. Hal ini memiliki tujuan agar data tersebut memiliki pembanding.⁴³ Berikut merupakan hal hal yang dilakukan dalam menggunakan triangulasi data sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan data hasil wawancara antara satu sumber dengan sumber lainnya.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang diperoleh.

Pada penelitian ini dilakukan uji keabsahan data dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara yang diperoleh melalui informan yang sudah ditentukan dan

⁴² *Ibid*;hlm.94.

⁴³ Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020),hlm.151

mempbandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang diperoleh saat melakukan penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menyajikan hasil penelitian ke dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Sebelum masuk kedalam BAB I terlebih dahulu terdapat Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Surat Persetujuan Skripsi, Surat Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Motto, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Tabel dan Daftar Gambar.

Bab I, Pendahuluan, dalam pendahuluan ini peneliti mencantumkan beberapa hal yaitu menyajikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, Gambaran umum mengenai lokasi penelitian Dusun Dengok 1 yang dicanangkan menjadi desa ramah lansia yang mana berisi mengenai kondisi umum secara geografi, demografi, ekonomi, sosial budaya, pendidikan, keagamaan, kondisi lansia, struktur kelembagaan. Selain itu juga akan menggambarkan secara umum mengenai kondisi lansia, kondisi ekonomi lansia/keluarga yang merawat lansia non produktif di rumah, kondisi sosial budaya lansia.

Bab III, berisi mengenai pembahasan hasil penelitian yang sudah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yaitu mengenai perawatan

jangka panjang untuk lansia non produktif di lingkungan keluarga yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode yang sudah dijelaskan.

Bab IV, Penutup, yang berisi mengenai kesimpulan dan saran sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran.

Pada bagian terahir skripsi akan berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan judul Perawatan Jangka Panjang Pada Lanjut Usia Non-Produktif Di Lingkungan Keluarga Studi Kasus Di Dukuh 1, Dengok, Playen, Gunung Kidul, dapat diambil kesimpulan mengenai hasil penelitian sebagai berikut.

1. Pada praktiknya perawatan jangka panjang yang dilakukan keluarga di Padukuhan Dengok I terdapat banyak keluarga yang belum memiliki kesadaran untuk memberikan perawatan khusus lansia non produktif. Banyak keluarga yang belum melek akan pemberian perawatan jangka panjang yang baik untuk lansia baik dari segi perawatan fisik, perawatan psikologis, perawatan rohaniyah, perawatan nutrisi. Adanya hal tersebut dikarenakan beberapa faktor diantaranya:
 - a) pada perawatan di lingkungan keluarga masih banyak yang kurang memahami pentingnya memberikan perawatan khusus untuk lansia hal ini berkaitan dengan kurangnya pengetahuan mengenai perawatan lansia oleh keluarga. Adanya sosialisasi dari pihak LKS ataupun Pemerintah setempat mengenai perawatan yang harus diberikan pada lansia di lingkungan keluarga pada praktiknya masih belum dapat terlaksana dengan maksimal. Pihak keluarga yang merawat lansia memberikan perawatan yang seadanya untuk lansia terkhusus pada lansia non-potensial. Padahal perawatan untuk

lansia non-potensial itu sendiri haruslah lebih di khsuskan daripada lansia yang masih produktif.

b) adanya perawatan jangka panjang yang masih kurang di lingkungan keluarga di sebabkan karena kondisi sosial keluarga yang kurang baik di bidang ekonomi. Faktor ekonomi menjadi alasan utama keluarga kurang memberikan perawatan yang maksimal untuk lansia. Kondisi ekonomi ini juga yang mempengaruhi adanya perbedaan pemberian model perawatan pada lansia non-potensial diantaranya pada keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah lansia cenderung menghabiskan waktunya sendiri tanpa ditemani anggota keluarga karena keluarga banyak menghabiskan waktu untuk bekerja, fungsi keluarga yang kurang merata dalam pembagian tugas mengurus lansia, kurangnya dukungan yang diberikan keluarga terhadap lansia.

2. Anggota keluarga yang membantu lansia dalam hal yang lebih privasi adalah anggota keluarga perempuan yang terdiri dari istri, anak perempuan, dan keponakan perempuan. Hal hal yang bersifat personal ini diantaranya memandikan lansia, meembantu BAK dan BAB, memakaikan baju.

B. Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Perawatan Jangka Panjang Pada Lanjut Usia Non-Produktif Di Lingkungan Keluarga Studi Kasus Di Dukuh 1, Dengok, Playen,

Gunung Kidul, memberikan beberapa saran untuk selanjutnya dapat dipertimbangkan guna meningkatkan perawatan yang dapat di berikan oleh keluarga untuk lansia sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah Kelurahan Dengok yang selanjutnya bisa melakukan beberapa saran di bawah ini :
 - a. Menciptakan program yang dikhususkan untuk lansia non-potensial agar mereka lebih terpantau seperti rutin melakukan kunjungan. Adanya hal tersebut juga berkaitan dengan psikis lansia yang akan membuat lansia senang karena di kunjungi.
 - b. Meningkatkan fasilitas khusus yang dapat di gunakan lansia ketika berada di tempat umum seperti pegangan untuk lansia ketika di kamar mandi umum, jalur khusus untuk lansia, dll.
 - c. Meningkatkan giat kerja sama dengan puskesmas dalam memberikan nutrisi dan fasilitas kesehatan untuk lansia karena banyak keluarga yang mengandalkan adanya program ini untuk memeriksakan kesehatannya daripada harus pergi ke dokter.
2. Untuk keluarga lansia non potesional diharapkan dapat meningkatkan perawatan khususnya untuk perawatan jangka panjang pada lansia non potensial. Berangkat dari permasalahan utama yaitu faktor ekonomi keluarga yang kurangnya baik sehingga keluarga kurang dapat memberikan perawatan yang maksimal untuk lansia yang dirawatnya. Adanya pemberian perawatan ini tidak serta harus memberikan fasilitas peralatan fisik yang baik. Berikut merupakan beberapa saran untuk

meningkatkan perawatan jangka panjang yang ada di lingkungan keluarga:

- a. Memberikan berbagai perhatian mulai dari hal terkecil seperti menyiapkan sarapan, mendandani lansia, menyediakan pakaian yang bersih dan layak, tempat tidur yang bersih agar lansia nyaman.
- b. Meluangkan waktu sekedar untuk mengobrol bersama lansia atau melempar candaan agar lansia tidak merasa kesepian. Adanya hal itu dapat membantu memenuhi perawatan psikis dan menyehatkan mental lansia. Mereka akan merasa lebih dianggap dan penting juga merasa tidak sendoroan dalam melewati masa tuanya.
- c. Membantu memenuhi kebutuhan rohaniyahnya dengan mengajak untuk beribadah bersama. Hal ini termasuk suatu yang terpenting karena berkaitan dengan pencipta. Hal ini juga dapat memberikan ketenangan rohaniyah bagi para lansia sehingga mereka mengingat sang Pencipta.
- d. Membantu lansia agar tetap dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dengan membantu lansia berjalan -jalan di sekitar rumah agar mereka dapat bertemu tetangga sekitar atau menemani lansia sekedar duduk di teras rumah untuk menikmati lingkungan sekitar agar lansia tidak jenuh berada di dalam rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Wahyu Nur Indahsari, “*Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Lanjut Usia Di RW 08 Kadipaten Wetan Kelurahan Kadipaten Kecamatan Kraton Yogyakarta.*” Skripsi (Yogyakarta: Jurusan IKS Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga , 2019).
- Amilia, Wilanisa, ‘Hubungan Antara Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Kelurahan Wirobrajan Yogyakarta The Relationship between Families Function and Quality of Life among Elderly in Wirobrajan Subdistrict of Yogyakarta’, *Mutiara Medika*, 11.1 (2020), 1–7
- Anita Chaudhari, Brinzel Rodrigues, Shraddha More., ‘Pengaruh Berjalan Kaki Dan Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Uptd Griya Werdha Surabaya’, *Ucv*, I.02 (2016), 390–92
- B2P3KS dan UIN Sunan Kalijaga, *Pemberdayaan Lanjut Usia Berbasis Keluarga Dan Komunitas Menuju Desa Ramah Lanjut Usia* (Yogyakarta: B2P3KS Press, 2020)
- Darmalaksana, Wahyudin, ‘Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan’, *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, 1–6
- Desa, Potensi, and D A N Kelurahan, ‘Profil Desa Dan Kelurahan Profil Desa Dan Kelurahan’, 2022, 1–17
- Dokumen, *Data Lansia Kelurahan Dengok*
 <<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>>
- ‘Dokumentasi Adalah: Pengertian, Fungsi, Dan Jenisnya’, *Sampoerna University*, 2022 <<https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/dokumentasi-adalah-pengertian-fungsi-dan-jenisnya/>> [accessed 16 November 2022]
- Eni, ‘Pendekatan Perawatan Lansia’, *Angewandte Chemie International Edition*,

6(11), 951–952., Mi, 1967, 5–24

Julioe, Rizal, ‘Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya’, *Ekp*, 13.3 (2017), 1576–80

Kartika, Annisa Wuri, Muladefi Choiriyah, Niko Dima Kristianingrum, Linda Wieke Noviyanti, and Endah Panca Lidya Fatma, ‘Pelatihan Tugas Perawatan Kesehatan Keluarga Caregiver Lansia Dalam Pogram RURAL (Rumah Ramah Lansia)’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5.3 (2019), 448 <<https://doi.org/10.22146/jpkm.45139>>

Keluarga, Direktorat Kesehatan, Direktorat Jenderal, Kesehatan Masyarakat, and Kementerian Kesehatan Ri, *Panduan Praktis Untuk Caregiver Dalam Perawatan Jangka Panjang Bagi Lanjut Usia*, 2019

Kozier and Erb’s, *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice 11 Th Edition*, 2020

Lenaini, Ika, ‘Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling’, *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6.1 (2021)

Mekarisce, Arnild Augina, ‘Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat’, *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 145–51 <<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>>

Novi Arsi Setyaningrum, Dina, Nita Fitria, and Taty Hernawaty, ‘Gambaran Fungsi Keluarga Pada Warga Binaan Remaja Di Rumah Tahanan Negara Klas I Bandung’, *Students E-Journal*, 1.1 (2021), 32 <<http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/741>>

Nugraha, Susiana, Dinni Agustin, Tri Budi W Rahardjo, and Hirano Yuko, ‘Pelatihan Bagi Kader Posbindu Tentang “ Long Term Care ” (Perawatan Jangka Panjang) Bagi Lanjut Usia Kota Depok’, *Pamas*, 3.2 (2019), 113–20 <<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS/article/view/614>>

- Nugrahani, Farida, 'Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa', 1.1 (2014), 305
- Oktowaty, Susi, Elsa Pudji Setiawati, and Nita Arisanti, 'Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Kronis Degeneratif Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama', *Jurnal Sistem Kesehatan*, 4.1 (2018), 1–6 <<https://doi.org/10.24198/jsk.v4i1.19180>>
- Osira, Y, and B Risdiyanto, 'Model Perawatan Lanjut Usia Studi Komparatif Perawatan Lansia Di Dalam Institusi Dengan Perawatan Di Rumah', *Jurnal Penelitian*, 11.1 (2021), 350–62 <<https://doi.org/10.33007/ska.v11i1.2528>>
- Panduan Perawatan Dan Nutrisi Untuk Lansia* (YAKKUM Emergency Unit, 2017)
- Pemerintah Republik Indonesia, 'Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Lansia', *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air*, 2004, 1–61
- 'PERAWATAN JANGKA PANJANG BAGI LANSIA', *Annas*, 2020 <<https://blogs.insanmedika.co.id/perawatan-jangka-panjang-bagi-lansia/>> [accessed 9 November 2022]
- 'Perawatan Jangka Panjang Bagi Lansia Berbasis Keluarga Di Indones | Kementerian Sosial Republik Indonesia', *Kementrian Sosial*, 2021 <<https://kemensos.go.id/perawatan-jangka-panjang-bagi-lansia-berbasis-keluarga-di-indonesia>> [accessed 9 November 2022]
- Prof.Sulistyo, Dkk, 'Analisis Kebijakan Pemberdayaan Dan Perlindungan Sosial Lanjut Usia'
- 'Profil Desa - Website Dengok' <<https://desadengok.gunungkidulkab.go.id/first/artikel/32>> [accessed 22 February 2023]

- Raco, Jozef, 'Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya', 2018 <<https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>>
- Ratnawati, Diah, Chandra Tri Wahyudi, and Geby Zetira, 'Dukungan Keluarga Berpengaruh Kualitas Hidup Pada Lansia Dengan Diagnosa Diabetes Melitus', *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9.02 (2019), 585–93 <<https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i02.229>>
- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>
- Saputra, Muhamad Ganda, Faizatul Ummah, and Nali Rateh, 'Manajemen Pelayanan Kesehatan Lansia Dengan Pengetahuan Keluarga Tentang Perawatan Diri Lansia', *Journal Of Health Care*, 1.1 (2020), 1–6 <<http://jurnal.umla.ac.id/index.php/JOHC/article/view/190>>
- Sarjana, Program Pasca, and Universitas Sebelas Maret, 'Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia', 2011
- Syafnidawaty, 'OBSERVASI - UNIVERSITAS RAHARJA', *Universitas Raharja*, 2020 <<https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>> [accessed 16 November 2022]
- 'Teori Dukungan Keluarga (Family Support) Dari Dukungan Sosial (Social Support) Universitas Psikologi' <<https://www.universitaspikologi.com/2019/03/kembangan-teori-dukungan-keluarga-family-support.html>> [accessed 26 January 2023]
- Thalha Alhamid, Budur Anufia, 'Instrumen Pengumpulan Data', 1–20
- Undang Undang No 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia*
- 'Undang Undang Nomor 11 Tahun 2009'